

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam memiliki produk jasa yang ditawarkan kepada calon anggotanya berupa simpanan berjangka. Simpanan berjangka tersebut terdapat risiko yang menimbulkan kegagalan pembayaran keuntungan. Dalam UU Perkoperasian, anggota berperan sebagai pemilik maupun pengguna jasa koperasi. Anggota yang berperan dapat dikatakan sebagai pelaku usaha karena memenuhi unsur-unsur yang terdapat pada peraturan pelaku usaha dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Sementara anggota pengguna jasa KSP adalah yang memakai produk jasa simpanan berjangka sama dengan calon anggota sebagai konsumen(ini agak mengulang sama kalimat awal lebih baik dihapus). Penghimpunan dana berupa simpanan berjangka merupakan bentuk perjanjian kontraktual antara KSP dan penyimpan dana berupa perjanjian pinjam meminjam. Penelitian ini membahas tentang perlindungan hukum terhadap anggota KSP yang mengalami kerugian atas kegagalan pembayaran simpanan berjangka. Penelitian ini juga mengulas karakteristik hubungan hukum antara KSP dan anggotanya sebagai pelaku usaha dan konsumen. Kegagalan pembayaran simpanan berjangka inilah yang merupakan bentuk wanprestasi dari KSP karena tidak dapat memenuhi prestasinya kepada anggota dari perjanjian pinjam meminjam tersebut. Penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai penyebab wanprestasi yang merupakan risiko investasi melalui simpanan berjangka. Bentuk kegagalan pembayaran tersebut murni karena tidak terpenuhinya prestasi oleh KSP atau adanya unsur kesalahan dari anggota sebagai pemilik KSP. Tipe penelitian hukum yang digunakan pada penelitian ini adalah doctrinal research, dengan pendekatan peraturan perundang-undangan (Statute Approach) dan pendekatan konseptual (Conceptual Approach).

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Koperasi Simpan Pinjam, Anggota Koperasi, Gagal Bayar.

ABSTRACT

Savings and Loans Cooperatives have a service product that is offered to prospective members in the form of time deposit. Nevertheless, there is a risk that the time deposit will caused failure in profit sharing payment to their member. Based on the Cooperative Laws, any members who acts as owner are also user of cooperative service at the same time. Those members who are playing a role in the cooperative can be said to be business actors because they have fulfilled the elements contained in the business actor regulations in the Consumer Protection Laws. Funds collecting of time deposit is validated in the contractual form of a savings and loans agreement between the cooperatives and theirs members This study discusses about the legal protections of Savings and Loans Cooperatives members who experience losses due to term savings payments failure and it is also examines the characteristics of the legal relationships between Savings and Loans Cooperatives and its members as business actors and consumers. This study examines in more deeply about the causes of defaults which are part of investment risks through time deposits. Defaults are purely due to Savings and Loans Cooperative's unfulfilled achievements or errors from the members as Savings and Loans Cooperatives owners. The type of legal research used in this research is doctrinal research, with a statutory approach (Statute Approach) and a conceptual approach (Conceptual Approach).

Keywords: *Consumer Protection, Savings and Loans Cooperatives, Defaults, Profit Sharing Failure.*